BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), (Yayan Alpian, 2019). Perkembangan pemikiran manusia dalam memberikan batasan tentang makna dan pengertian pendidikan, setiap saat selalu menunjukkan adanya perubahan. Perubahan itu didasarkan atas berbagai temuan dan perubahan di lapangan yang berkaitan dengan semakin bertambahnya komponen sistem pendidikan yang ada. Berkembangnya pola pikir para ahli pendidikan, pengelola pendidikan dan pengamat pendidikan yang membuahkan teori-teori baru. Kemajuan alat teknologi turut andil dalam mewarnai perubahan makna dan pengertian pendidikan tersebut. Pada saat yang sama (BP1 & Munandar2, 2022).

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal yang mampu bersaing secara sehat tetapi juga memiliki rasa kebersamaan dengan sesama manusia meningkat. Ilmu pendidikan termasuk salah satu cabang ilmu pengetahuan yang sifatnya praktis karena ilmu tersebut ditujukan kepada paraktek dan perbuatanperbuatan yang mempengaruhi anak didik. Mendidik bukanlah Perbuatan sembarangan karena menyangkut kehidupan dan nasib anak manusia untuk kehidupan selanjutnya, yaitu manusia sebagai makhluk yang bermartabat dengan hak-hak asasinya. Itulah sebabnya melaksanakan pendidikan merupakan tugas moral yang tidak ringan(Alpian, Yayan., 2019).

Pendidikan adalah usaha sadar selaras dengan Rahman *et al* (2022) Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Adapun di penelitian ini peneliti akan focus pada pembelajaran Bahasa Indonesia, Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis (Ali, 2020)

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan memberikan konsekuensi pada perlunya dibekali kemampuan secara profesional dalam melaksanakan tugas. Rasa tanggung jawab atau pengabdian dalam pelaksanaan tugas demi peningkatan kualitas pendidikan sangat diperlukan karena dalam sehari-hari, guru sekolah lain dituntut sebagai pendidik sekaligus sebagai pengajar. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan peran serta dari semua pihak, antara lain adalah lembaga pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, di sisi lain untuk meningkatkan kualitas pendidikan diadakannya tes setiap akhir semester untuk mengetahui prestasi siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan serta untuk mengetahui sejauh mana (Ulfa, 2016). Menurut (Susilo3)., 2023). Menurutnya, “mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Dengan demikian, bila arti guru dikaitkan dengan arti mendidik yang telah disebutkan, maka pengertian “guru sebagai pendidik” adalah orang yang pekerjaannya mengarahkan, membimbing, mengajar, memelihara, dan melatih peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki pengetahuan, akhlak terpuji, dan kecerdasan dalam berpikir. Dengan kata lain, guru sebagai pendidik adalah orang yang bertugas selain memberikan pelajaran berupa ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, juga sekaligus melatih,

membimbing dan mengarahkan peserta didiknya agar dapat berakhlak mulia dan berpikir secara cerdas.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SD 56 Negeri Seluma terdapat beberapa masalah yang ditemukan. Sumber masalah yang muncul berdasarkan asumsi dari peneliti yang menganggap bahwa sekolah tersebut berada di luar kota sehingga peserta didik /siswa ini jarang mendapatkan pembelajaran dengan media ajar yang menarik dan terbaru, peneliti juga mempertimbangkan faktor lain seperti faktor pengawasan, faktor pekerjaan orang tua siswa, lingkungan rumah siswa yang jauh dari kota, Bahasa yang digunakan sehari-hari. Tidak sampai disitu ketika peneliti mewawancarai *stakeholder* dan beberapa siswa kelas di SDN 56 Negeri Seluma masalah dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, faktor eksternal diantaranya berasal dari guru dan siswa atau peserta didik itu sendiri. Adapun dari guru yaitu guru belum menggunakan pembelajaran yang lebih variatif, guru masih dominan menggunakan metode ceramah atau proses pembelajaran berlangsung hanya berpusat pada guru (*one way learning*), juga kurangnya penggunaan media ajar yang menarik. Adapun masalah Internal atau yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu peserta didik yang kurang motivasi belajar saat belajar, ini disampaikan oleh salah satu guru di sekolah yang menyatakan anak murid susah untuk fokus terhadap pembelajaran, peserta didik sering tidak menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya, dan peserta didik sering sekali tidak memperhatikan penjelasan. Hal tersebut mengakibatkan nilai peserta didik belum maksimal dan masih ada yang rendah pada pembelajaran-pembelajaran terkhusus Bahasa Indonesia.

Dari data hasil belajar siswa kelas 2A pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia, terdapat 5 siswa 35% yang memperoleh nilai di atas KKM, sementara 10 siswa 65% memperoleh nilai di bawah KKM, di mana KKM pada mata pelajaran Pendidikan Bahasa Indonesia adalah 70. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila 80% dari siswa memperoleh nilai di atas KKM. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan kurangnya minat siswa

dalam belajar Pendidikan Bahasa Indonesia adalah sarana dan prasarana pendidikan yang kurang memadai, seperti tidak adanya alat peraga. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menggunakan berbagai model dan media pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa

Media poster adalah ilustrasi suatu gambar yang disederhanakan yang bertujuan menarik perhatian, mudah diingat dan dapat mengerti materi yang diajarkan. Media poster dalam pembelajaran dikelas berfungsi untuk menarik perhatian dan minat peserta didik, serta sebagai metode peserta didik agar tertarik (Nurfadillah1, 2011) dan Menurut (Taxonomy of educational objectives: The classification of educational goals, 1984)1. Dapat membantu guru dalam menyampaikan pelajaran dan membantu peserta didik untuk lebih giat belajar

Mengetahui banyak keuntungan menggunakan media poster dalam pembelajaran, tentunya penggunaan media poster harus lebih di biasakan terlebih manfaat media poster juga bisa untuk jangka Panjang dan membuat peserta didik mudah mengingat, bahkan ketika peserta didik lupa mereka bisa membaca kembali poster yang di tempel di dinding. Selain itu kemampuan belajar pastinya juga akan meningkat mengingat poster pastinya dapat menarik focus peserta didik, Purba membuktikan bahwa display yang menarik mampu meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan setiap siklus yang ia lakukan (Purba, 2023)

Adpaun beberapa variasi pennggunaan poster yang dapat dilakukan di kelas seperti menempelkan poster di dinding kelas, membagikan poster pembelajaran kepada peserta didik. Adapun di penelitian ini peneliti akan menggunakan poster di depan kelas dan menjelaskan pembelajaran dengan bantuan poster. Untuk memperkecil faktor *visualization learning disorder* pada peserta didik peneliti juga memberikan *hard-copy* poster kepada peserta didik. Adapun eksperimen ini akan mengaplikasikan pembelajaran dengan poster sebanyak 3 kali pertemuan dengan materi kata-kata perasaan di kelas 2

SD Negeri 56 Seluma. Sebelum treatment sampel akan di berikan pretest dan setelah treatment akan diberikan posttest.

Untuk memecahkan masalah yang dihadapi peserta didik, guru harus mencari solusi, misalnya menggunakan lingkungan belajar yang menarik, menyediakan materi yang tepat, dan juga menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran bahasa indonesia adalah poster.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik dan merasa perlu untuk meneliti lebih mendalam dengan judul: **Pengaruh Penggunaan Media Poster terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 di SD Negeri 56 Seluma.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukan maka dapat diidentifikasi

1. Guru belum maksimal menggunakan media dalam proses pembelajarannya Faktor Internal berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri yaitu peserta didik yang kurang motivasi belajar saat belajar Bahasa Indonesia
2. Guru kurang variatif dalam proses pembelajaran sehingga para peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung karena hanya menggunakan metode yang biasa atau monoton
3. Banyaknya peserta didik yang belum mencapai kriteria ketercapaian pembelajaran yang ditunjukkan dari hasil pembelajaran (KKM)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pesera didik kelas 2 Di SD Negeri 56 Seluma focus ingatan siswa (*remember*) berdasarkan Taxonomy Bloom

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah : apakah terdapat pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas 2 di SD 56 Seluma?

E. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan media poster terhadap Pemahaman Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 SD Negeri 56 Seluma.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Konsekuensi penelitian ini diandalkan untuk membantu spesialis dan mengisi sebagai aset untuk eksplorasi tambahan, memberikan komitmen logis di bidang pengajaran sebagai informasi tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Lebih jauh memperluas informasi analisis tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 di SD Negeri 56 Seluma.

b. Bagi Guru

Untuk memperoleh sumbangan pemikiran sehingga dapat memaksimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di Sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh penggunaan media poster terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 2 di SD Negeri 56 Seluma.